

Analisis Faktor Psikososial dalam Pengelolaan Sampah Berkelanjutan pada Generasi Z di Indonesia

Maria Theresia Ernawati¹, Patrick Vivid Adinata^{*2}

^{1,2}Program Studi Manajemen, Universitas Sanata Dharma, Indonesia
Email: ²adinata8@usd.ac.id

Abstrak

Masalah lingkungan akibat pengelolaan sampah yang buruk terus meningkat, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Generasi Z, sebagai kelompok yang terpapar isu global dan memiliki karakteristik unik, menjadi fokus penting dalam memahami perilaku pengelolaan sampah berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dipersepsikan dalam memediasi niat dan perilaku pengelolaan sampah berkelanjutan pada Generasi Z di Indonesia. Pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif dan eksplanatori diterapkan. Data dikumpulkan melalui survei online terhadap 300 responden menggunakan metode purposive sampling. Analisis dilakukan dengan menggunakan Structural Equation Modeling (SEM). Temuan menunjukkan bahwa sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dipersepsikan secara signifikan memengaruhi perilaku pengelolaan sampah, baik secara langsung maupun melalui niat. Kontrol perilaku yang dipersepsikan memiliki pengaruh terbesar, sementara niat tidak secara signifikan memediasi hubungan ini. Hasil penelitian ini mendukung pengembangan program edukasi dan kampanye sosial yang memperkuat sikap positif, lingkungan sosial yang mendukung, serta rasa percaya diri dalam pengelolaan sampah. Intervensi berbasis komunitas yang berfokus pada Generasi Z dapat mempercepat tercapainya pengelolaan sampah yang berkelanjutan di Indonesia.

Kata Kunci: *Generasi Z, Kontrol Perilaku Yang Dipersepsikan, Norma Subjektif, Pengelolaan Sampah Berkelanjutan, Sikap, Teori Perilaku Terencana*

Abstract

Environmental problems due to poor waste management continue to increase, especially in developing countries such as Indonesia. Generation Z, as a group that is exposed to global issues and has unique characteristics, is an important focus in understanding sustainable waste management behavior. This study aims to analyze the role of attitudes, subjective norms, and perceived behavioral control in mediating sustainable waste management intentions and behaviors in Generation Z in Indonesia. A quantitative approach with descriptive and explanatory designs was applied. Data was collected through an online survey of 300 respondents using purposive sampling method. Analysis was conducted using Structural Equation Modeling (SEM). The findings showed that attitude, subjective norms, and perceived behavioral control significantly influenced waste management behavior, both directly and through intention. Perceived behavioral control had the greatest influence, while intention did not significantly mediate this relationship. The results of this study support the development of educational programs and social campaigns that reinforce positive attitudes, a supportive social environment, and confidence in waste management. Community-based interventions focusing on Generation Z can accelerate the achievement of sustainable waste management in Indonesia.

Keywords: *Attitude, Generation Z, Perceived Behavioral Control, Sustainable Waste Management, Subjective Norms, Theory Of Planned Behavior*

1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi dan industrialisasi telah mendorong ekspansi ekonomi global dan meningkatkan standar hidup masyarakat. Namun, di sisi lain, masalah lingkungan yang serius, seperti peningkatan limbah padat, menjadi tantangan besar (Conville et al., 2023). Menurut Raghu (2020), jumlah limbah padat global diproyeksikan meningkat dari 1,3 miliar ton pada tahun 2025 menjadi 3,4

miliar ton pada tahun 2050. Hal ini menyoroti urgensi tindakan kolektif dalam pengelolaan sampah yang berkelanjutan (Liu et al., 2023).

Indonesia, sebagai salah satu negara dengan ekonomi terbesar di dunia, memiliki komitmen terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Salah satu fokus utamanya adalah melindungi lingkungan melalui pengelolaan sampah yang berkelanjutan (Arif et al., 2024; Firdausi, 2024; Nuni Widiarti et al., 2024; Anugerah et al., 2024; Alfansyah et al., 2024). Meski telah menunjukkan peningkatan dalam laporan Sustainable Development Report 2023, Indonesia masih menghadapi tantangan signifikan dalam mengelola lingkungan hidup secara efektif.

Masalah utama dalam pengelolaan sampah sering kali disebabkan oleh eksploitasi sumber daya alam secara masif dan kurangnya kesadaran akan dampak lingkungan jangka panjang (Tara, 2023; Nooraini, 2024; Alawiyah, 2024). Upaya pengelolaan sampah berkelanjutan mencakup mekanisme finansial, desain sistem pengelolaan, dan kampanye motivasional (Van et al., 2021; Sianturi et al., 2024; Muawanah & Mustofa, 2024). Namun, keberhasilan strategi ini sangat bergantung pada perubahan perilaku masyarakat yang didukung oleh faktor psikososial, seperti sikap, norma sosial, dan kontrol perilaku yang dipersepsikan (Rode et al., 2021; Nuni Widiarti et al., 2024).

Generasi Z memiliki karakteristik unik yang membedakannya dari generasi sebelumnya. Mereka tumbuh dalam era digital yang sarat dengan informasi global, termasuk isu lingkungan. Namun, mereka juga cenderung individualistis dan mengutamakan efisiensi. Oleh karena itu, memahami bagaimana Generasi Z memandang dan berperilaku terhadap pengelolaan sampah berkelanjutan menjadi sangat penting.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dipersepsikan terhadap niat dan perilaku pengelolaan sampah berkelanjutan pada Generasi Z di Indonesia. Dengan menggunakan kerangka Teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behavior/TPB), penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam yang mendukung pengembangan strategi pengelolaan sampah yang efektif bagi generasi muda.

2. METODE PENELITIAN

2.1. Desain Penelitian

Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif, menggunakan desain deskriptif dan eksplanatori untuk mengevaluasi bagaimana variabel yang diteliti berhubungan satu sama lain.

2.2. Populasi dan Sampel

- a. Populasi: Generasi Z di Indonesia yang memiliki pemahaman tentang pengelolaan sampah berkelanjutan.
- b. Sampel: Teknik purposive sampling digunakan untuk memilih 300 responden.
Responden penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria berikut:
 - a. Kriteria Inklusi:
 - 1) Responden merupakan anggota Generasi Z (lahir antara tahun 1997–2012).
 - 2) Berdomisili di Indonesia dan memiliki akses internet untuk mengisi kuesioner online.
 - 3) Memiliki pemahaman dasar atau kesadaran terhadap isu pengelolaan sampah berkelanjutan.
 - 4) Bersedia memberikan data secara sukarela dengan mengisi kuesioner secara lengkap.
 - b. Kriteria Eksklusi:
 - 1) Responden yang tidak melengkapi kuesioner secara penuh.
 - 2) Responden yang memberikan jawaban tidak konsisten atau menunjukkan pola pengisian yang tidak valid (misalnya, memberikan jawaban serupa untuk semua pertanyaan tanpa memperhatikan isi).
 - 3) Responden yang tidak termasuk dalam kelompok usia Generasi Z.

2.3. Instrumen Penelitian

Kuesioner dirancang menggunakan skala Likert 1-5 untuk mengukur variabel sikap, norma subjektif, kontrol perilaku yang dipersepsikan, niat, dan perilaku pengelolaan sampah. Pertanyaan penelitian meliputi;

a. Sikap:

- 1) Saya percaya bahwa mengelola sampah secara berkelanjutan sangat penting untuk melindungi lingkungan.
- 2) Menurut saya, pengelolaan sampah berkelanjutan adalah tanggung jawab moral setiap individu
- 3) Saya merasa bahwa pengelolaan sampah berkelanjutan memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat.

b. Norma Subjektif:

- 1) Keluarga dan teman saya mendukung tindakan saya dalam mengelola sampah secara berkelanjutan.
- 2) Teman-teman saya menganggap penting untuk melakukan pengelolaan sampah secara berkelanjutan.
- 3) Komunitas atau lingkungan sosial saya memberikan pengaruh positif terhadap perilaku saya dalam mengelola sampah secara berkelanjutan.

c. Kontrol Perilaku yang Dipersepsikan:

- 1) Saya merasa mampu untuk memisahkan sampah berdasarkan jenisnya, seperti organik dan anorganik.
- 2) Saya memiliki cukup waktu dan sumber daya untuk mengelola sampah secara berkelanjutan.
- 3) Saya yakin dapat mengelola sampah secara berkelanjutan meskipun terdapat hambatan, seperti kurangnya fasilitas pengelolaan sampah di sekitar saya.

d. Niat:

- 1) Saya berniat untuk menggunakan produk yang dapat didaur ulang dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Saya berencana untuk mulai menggunakan produk yang dapat didaur ulang sebagai bagian dari rutinitas saya.
- 3) Saya akan mendorong keluarga dan teman-teman saya untuk ikut serta dalam pengelolaan sampah berkelanjutan.

e. Perilaku:

- 1) Saya secara rutin memisahkan sampah organik dan anorganik di rumah.
- 2) Saya membawa tas belanja sendiri untuk mengurangi penggunaan kantong plastik.
- 3) Saya mendaur ulang barang-barang bekas, seperti botol plastik atau kertas, sebelum membuangnya.
- 4) Saya menggunakan kembali barang-barang yang masih bisa dimanfaatkan untuk mengurangi limbah.
- 5) Saya secara aktif mengurangi penggunaan barang sekali pakai, seperti sedotan plastik atau gelas sekali pakai.
- 6) Saya membuang sampah di tempat yang sesuai dengan jenisnya, seperti tempat sampah organik atau anorganik.
- 7) Saya berpartisipasi dalam kegiatan lingkungan, seperti kampanye atau program pengelolaan sampah.
- 8) Saya mendukung dan membeli produk-produk yang ramah lingkungan.
- 9) Saya secara aktif menyampaikan kepada orang lain tentang pentingnya pengelolaan sampah berkelanjutan.

2.4. Pengumpulan Data

Data primer dikumpulkan melalui survei online menggunakan platform kuesioner digital.

2.5. Teknik Analisis Data

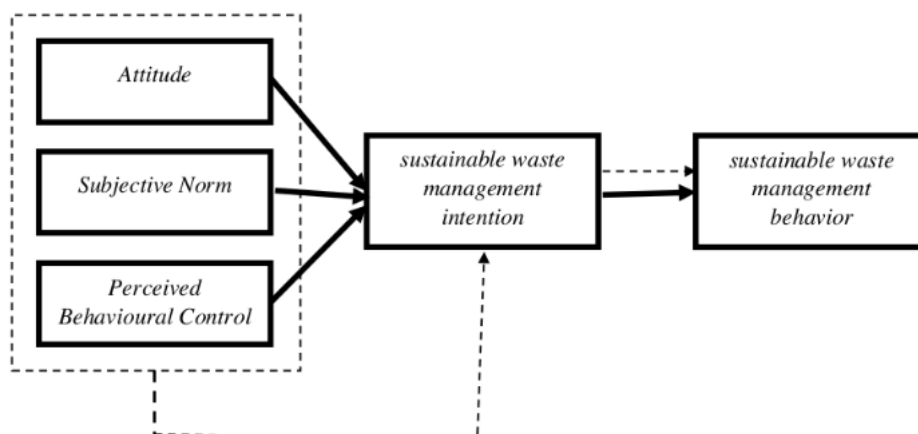
Uji Validitas dan Reliabilitas: menggunakan analisis faktor konfirmatori dan Alpha Cronbach. Analisis Data: untuk menguji hubungan kausal antarvariabel, Structural Equation Modeling (SEM) digunakan.

2.6. Prosedur Penelitian

- Menyusun kuesioner penelitian.
- Menyebarkan kuesioner secara online.
- Mengolah data menggunakan perangkat lunak statistik.
- Menganalisis data dan menginterpretasi hasil.

2.7. Batasan Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada Generasi Z di Indonesia yang memiliki akses ke internet dan bersedia mengisi kuesioner secara sukarela.



Gambar 1. Kerangka Penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Deskripsi Data Responden

Mayoritas partisipan Generasi Z menunjukkan tingkat kesadaran yang cukup baik terkait pengelolaan sampah yang berkelanjutan, menurut hasil analisis data. Hal ini didukung oleh fakta bahwa skor rata-rata untuk faktor sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan semuanya berada di kisaran tinggi. Secara umum, responden cukup sadar akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dan menggunakan teknik pengelolaan sampah yang tepat.

3.2. Uji Validitas

Tabel 1 menunjukkan instrumen penelitian menggunakan nilai faktor muat (loading factor). Berdasarkan kriteria validitas, suatu item dianggap valid apabila memiliki nilai loading factor lebih dari 0,70. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai faktor penambahan untuk setiap item memenuhi standar validitas ini. Item dengan nilai loading factor tertinggi menunjukkan kontribusi yang kuat dalam mengukur variabel terkait, sedangkan item dengan nilai yang lebih rendah namun tetap di atas batas minimum tetap dipertahankan karena dianggap masih memiliki kontribusi yang berarti dalam menjelaskan konstruk penelitian. Secara keseluruhan, Temuan dari uji validitas menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini mampu mengukur sikap, norma subjektif, niat, kontrol perilaku yang dirasakan, dan perilaku pengelolaan sampah berkelanjutan dari Generasi Z.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

No	Item pernyataan	Nilai <i>Loading Factor</i>	Keterangan
1	X1.1	0,907	Valid
2	X1.2	0,921	Valid
3	X1.3	0,952	Valid
4	X2.1	0,820	Valid
5	X2.2	0,914	Valid
6	X2.3	0,877	Valid
7	X3.1	0,901	Valid
8	X3.2	0,765	Valid
9	X3.3	0,911	Valid
10	X3.4	0,815	Valid
11	M1	0,942	Valid
12	M2	0,958	Valid
13	M3	0,854	Valid
14	Y1	0,816	Valid
14	Y3	0,769	Valid
16	Y5	0,870	Valid
17	Y6	0,758	Valid
18	Y7	0,880	Valid
19	Y8	0,879	Valid
20	Y9	0,853	Valid

Hasil uji Average Variance Extracted (AVE) untuk setiap variabel penelitian ditunjukkan pada Tabel 2. Se jauh mana indikator-indikator setiap variabel dapat menjelaskan konstruk yang diukur ditunjukkan oleh nilai AVE. Menurut standar validitas, nilai AVE dianggap memadai jika melebihi 0,50. Karena setiap variabel memiliki nilai AVE lebih dari 0.50, temuan analisis menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki validitas konvergen yang memadai. Hasilnya, variabel-variabel yang diukur dapat dijelaskan secara memadai oleh alat penelitian ini. Kemampuan yang luar biasa dari indikator variabel untuk menjelaskan konstruk yang diukur ditunjukkan oleh variabel dengan nilai AVE terbesar. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa model penelitian yang digunakan memenuhi persyaratan validitas konvergen yang kuat. Niat, sikap, standar subjektif, kontrol perilaku yang dirasakan, dan praktik pengelolaan sampah yang berkelanjutan semuanya dapat diukur dengan alat ukur tersebut untuk penelitian lebih lanjut.

Tabel 2. Nilai *Average Variance Extracted* (AVE)

No	Variabel	Nilai AVE	Keterangan
1	<i>Attitude</i>	0,859	Valid
2	<i>subjective norm</i>	0,759	Valid
3	<i>perceived behaviour control</i>	0,723	Valid
4	<i>Sustainable waste management intention</i>	0,845	Valid
5	<i>Sustainable waste management behaviour</i>	0,695	Valid

3.3. Uji Realibilitas

Tabel 3 menampilkan hasil uji reliabilitas untuk setiap variabel dalam penelitian ini, serta nilai Composite Reliability dan Cronbach's Alpha. Berdasarkan kriteria umum, variabel-variabel tersebut dianggap reliabel jika nilai Composite Reliability dan Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,70. Temuan analisis menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability di atas 0,70, yang menunjukkan tingkat konsistensi internal yang tinggi dari instrumen penelitian ini. Dengan kata lain, indikator dalam setiap variabel mampu mengukur konstruk yang dimaksud secara konsisten dan dapat diandalkan. Variabel yang memiliki nilai reliabilitas tertinggi menunjukkan bahwa indikatornya sangat konsisten dalam menjelaskan konstruk yang diukur. Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sangat dapat diandalkan. Untuk

interpretasi tambahan dan pengambilan keputusan, temuan analisis data dari penelitian ini dapat dipercaya.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha	Composite reliability	Keterangan
1	<i>Attitude</i>	0,917	0,948	Reliabel
2	<i>subjective norm</i>	0,841	0,904	Reliabel
3	<i>perceived behaviour control</i>	0,870	0,912	Reliabel
4	<i>Sustainable waste management intention</i>	0,907	0,942	Reliabel
5	<i>Sustainable waste management behaviour</i>	0,926	0,941	Reliabel

3.4. Uji Determinan

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) variabel dependen ditunjukkan pada Tabel 4. Koefisien determinasi menunjukkan seberapa baik variabel-variabel independen dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Berdasarkan hasil analisis, variabel sikap, norma subyektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan secara bersama-sama menjelaskan sebagian besar variasi dalam niat dan perilaku pengelolaan sampah yang berkelanjutan, seperti yang ditunjukkan oleh nilai R^2 . Kemampuan model untuk menjelaskan variabel dependen meningkat seiring dengan nilai R^2 . Berdasarkan temuan ini, model studi ini dapat digunakan untuk memahami elemen-elemen yang mempengaruhi niat dan perilaku Generasi Z dalam pengelolaan sampah berkelanjutan dan memiliki kapasitas prediksi yang kuat.

Tabel 4. Koefisien Determinasi (R^2)

No	Variabel	R^2
1	<i>Sustainable waste management intention</i>	0,820
2	<i>Sustainable waste management behaviour</i>	0,773

Tabel 5 menyajikan deskripsi variabel penelitian yang mencakup nilai rata-rata skor dari setiap variabel utama yang diukur dalam penelitian ini, termasuk sikap, norma subyektif, kontrol perilaku yang dipersepsikan, niat, dan perilaku pengelolaan sampah berkelanjutan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai rata-rata dari semua variabel berada pada kategori tinggi, yang mencerminkan bahwa mayoritas responden memiliki pandangan positif terhadap pengelolaan sampah berkelanjutan. Berikut adalah ringkasan interpretasi dari masing-masing variabel:

- Sikap: Skor rata-rata yang tinggi menunjukkan bahwa responden memiliki persepsi positif terhadap pengelolaan sampah, merasa bahwa tindakan tersebut penting dan memberikan manfaat signifikan bagi lingkungan.
- Norma Subyektif: Skor rata-rata yang tinggi pada variabel ini menunjukkan bahwa responden merasa mendapatkan dukungan sosial dari keluarga, teman, dan komunitas untuk terlibat dalam pengelolaan sampah.
- Kontrol Perilaku yang Dipersepsikan: Responden merasa mampu dan memiliki keyakinan diri yang tinggi dalam melaksanakan pengelolaan sampah, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai rata-rata yang tinggi.
- Niat Pengelolaan Sampah Berkelanjutan: Responden menunjukkan keinginan yang kuat untuk terlibat dalam praktik pengelolaan sampah yang ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.
- Perilaku Pengelolaan Sampah: Skor rata-rata yang tinggi menunjukkan bahwa responden telah menunjukkan tindakan nyata dalam mengelola sampah secara berkelanjutan, termasuk daur ulang, pengurangan limbah, dan penggunaan kembali barang.

Secara keseluruhan, hasil deskripsi variabel menunjukkan bahwa Generasi Z di Indonesia memiliki sikap yang positif, didukung oleh norma sosial yang kuat, serta percaya diri dalam melaksanakan tindakan pengelolaan sampah berkelanjutan. Hasil ini mencerminkan potensi yang besar dalam mempromosikan perilaku ramah lingkungan di kalangan generasi muda.

Tabel 5. Deskripsi Variabel

No	Variabel	Rata-rata Skor	Keterangan
1	<i>Attitude</i>	3,980	Positif
2	<i>Subjective norm</i>	3,813	Kuat
3	<i>Perceived behaviour control</i>	3,790	Tinggi
4	<i>Sustainable waste management intention</i>	3,783	Tinggi
5	<i>Sustainable waste management behaviour</i>	3,770	Positif

3.5. Pengaruh Sikap terhadap Perilaku

Tabel 6 menyajikan hasil uji koefisien jalur (*path coefficient*) antara variabel sikap terhadap niat dan perilaku pengelolaan sampah.

Tabel 6. Koefisien Jalur Sikap terhadap Perilaku

No	Hubungan Variabel	Koefisien Jalur	P-Value	Status
1	Sikap → Niat	0,618	0,000	Signifikan
2	Sikap → Perilaku	0,443	0,006	Signifikan

Hasil ini konsisten dengan teori Ajzen (1991) yang menekankan pentingnya sikap dalam membentuk perilaku. Temuan ini sejalan dengan penelitian Cheng (2020) yang menunjukkan bahwa sikap berkontribusi besar terhadap perilaku pemilahan sampah.

Hasil uji pengaruh langsung, atau pengaruh langsung, antara variabel independen dan dependen dalam model penelitian ini ditunjukkan dalam Tabel 7. Berdasarkan analisis statistik yang dilakukan, beberapa hasil utama dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Sikap terhadap Perilaku Pengelolaan Sampah: Dengan nilai koefisien yang relatif tinggi, sikap secara signifikan dan positif mempengaruhi perilaku pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa orang lebih cenderung bertindak dengan cara yang bermanfaat bagi lingkungan jika mereka memiliki sikap yang lebih positif terhadap pengelolaan sampah.
- Norma Subyektif terhadap Perilaku Pengelolaan Sampah: Norma subyektif juga menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan sampah. Tekanan sosial dari lingkungan terdekat seperti keluarga, teman, dan komunitas terbukti mendorong individu untuk terlibat dalam aktivitas pengelolaan sampah.
- Kontrol Perilaku yang Dirasakan terhadap Perilaku Pengelolaan Sampah: Di antara faktor-faktor lainnya, kontrol perilaku yang dirasakan memiliki dampak terbesar. Ini berarti bahwa individu akan lebih mungkin untuk mengelola sampah jika mereka merasa bisa dan memiliki sumber daya untuk melakukannya.

Secara keseluruhan, data dari Tabel 7 menunjukkan bahwa ketiga variabel independen sikap, norma subyektif, dan kontrol perilaku yang dipersepsikan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan sampah berkelanjutan. Hal ini mendukung hipotesis penelitian dan menunjukkan bahwa intervensi yang menargetkan ketiga variabel tersebut dapat meningkatkan perilaku ramah lingkungan dalam masyarakat.

Tabel 7. Hasil Uji *Direct Effect*

No	Variabel	Path Coefficient	P-Value	Status
1	X1 → Y	-0,340	0,028	signifikan
2	X2 → Y	0,618	0,000	signifikan
3	X3 → Y	0,443	0,006	signifikan

Pengaruh Sikap terhadap Pengelolaan Sampah: Analisis menunjukkan bahwa sikap memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat dan perilaku pengelolaan sampah. Hal ini berarti bahwa semakin positif sikap individu terhadap pengelolaan sampah, semakin tinggi niat dan perilaku pengelolaan sampah yang ditunjukkan.

Pengaruh Norma Subyektif: Norma subyektif terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap niat, namun pengaruh langsungnya terhadap perilaku relatif lebih rendah. Tekanan sosial dari keluarga dan teman-teman menjadi pendorong utama niat dalam menjalankan praktik pengelolaan sampah.

Pengaruh Kontrol Perilaku yang Dipersepsikan: Kontrol perilaku yang dipersepsikan memiliki pengaruh signifikan dan langsung terhadap perilaku pengelolaan sampah. Semakin besar keyakinan individu bahwa mereka dapat mengelola sampah dengan baik, semakin tinggi kemungkinan mereka menunjukkan perilaku ramah lingkungan.

Tabel 8. Hasil Uji *Indirect Effect*

No	Variabel	Path Coefficient	P-Value	Status
1	X1 → M → Y	0,027	0,420	Tidak signifikan
2	X2 → M → Y	0,014	0,920	Tidak signifikan
3	X3 → M → Y	0,116	0,218	Tidak signifikan

3.6. Rekomendasi Program Edukasi untuk Generasi Z

Generasi Z memiliki kesadaran lingkungan tinggi tetapi cenderung membutuhkan motivasi praktis. Program edukasi berbasis teknologi dapat meningkatkan keterlibatan mereka. Contohnya:

- Kampanye interaktif di media sosial.
- Aplikasi pelacakan jejak karbon individu.
- Kompetisi sekolah berbasis pengelolaan sampah.

3.7. Dampak terhadap Kebijakan Lingkungan

Temuan penelitian ini memberikan implikasi penting bagi kebijakan lingkungan:

- Penguatan Pendidikan Lingkungan**
Pemerintah dapat memasukkan literasi lingkungan ke dalam kurikulum sekolah untuk membentuk sikap positif sejak dini.
- Peningkatan Fasilitas Pendukung**
Penyediaan tempat sampah terpilah dan program daur ulang di setiap kota besar untuk mendukung kontrol perilaku.
- Insentif Ekonomi**
Menerapkan insentif seperti pengurangan pajak atau subsidi untuk individu dan komunitas yang menerapkan pengelolaan sampah berkelanjutan.

3.8. Perbandingan dengan Penelitian Sebelumnya

Temuan ini memperkuat hasil dari Viccaro et al., (2023) yaitu; Sikap dan norma subjektif memengaruhi perilaku generasi muda dalam pengelolaan sampah makanan. Lalu hasil penelitian Wu et al. (2021) yaitu; Pengetahuan lingkungan dan norma pribadi sebagai prediktor penting ; perilaku pengelolaan sampah. Dan hasil penelitian dari Ikizoglu, (2024) yaitu Alat pengukuran perilaku seperti motivasi dan kesadaran memainkan peran penting dalam studi pengelolaan sampah.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Penelitian ini menyoroti pengaruh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dipersepsikan terhadap niat dan perilaku pengelolaan sampah berkelanjutan pada Generasi Z di Indonesia. Temuan utama penelitian adalah sebagai berikut: a) Sikap positif terhadap pengelolaan sampah memiliki pengaruh signifikan terhadap niat dan perilaku. Generasi Z dengan pandangan yang lebih positif terhadap manfaat pengelolaan sampah lebih cenderung terlibat dalam tindakan nyata. b) Norma sosial, seperti dukungan dari keluarga dan komunitas, memengaruhi niat tetapi memiliki pengaruh langsung yang lebih rendah terhadap perilaku. Hal ini menunjukkan bahwa tekanan sosial efektif dalam

meningkatkan kesadaran, tetapi perlu didukung oleh tindakan praktis. c) Keyakinan individu terhadap kemampuan mereka untuk mengelola sampah adalah prediktor utama perilaku pengelolaan sampah. Generasi Z yang merasa memiliki akses dan kapasitas untuk mengelola sampah lebih cenderung berperilaku ramah lingkungan. d) Variabel sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dipersepsikan menjelaskan 77,3% variasi dalam perilaku pengelolaan sampah. Sisanya menunjukkan adanya faktor eksternal lain seperti ketersediaan fasilitas dan insentif ekonomi. e) Meskipun niat menunjukkan hubungan dengan perilaku, pengaruhnya tidak signifikan secara langsung. Generasi Z cenderung bertindak berdasarkan situasi praktis dan motivasi langsung tanpa didahului niat formal.

4.2. Rekomendasi Praktis

Berdasarkan temuan, berikut adalah rekomendasi praktis untuk meningkatkan pengelolaan sampah berkelanjutan di Indonesia:

- a. Program Edukasi dan Kesadaran Lingkungan
 - 1) Integrasikan pendidikan lingkungan ke dalam kurikulum sekolah untuk memperkuat sikap positif sejak dini.
 - 2) Gunakan teknologi digital seperti aplikasi pelacakan jejak karbon untuk mendorong keterlibatan Generasi Z.
- b. Kampanye Berbasis Komunitas
 - 1) Adakan kampanye sosial yang melibatkan keluarga, teman, dan komunitas untuk memperkuat norma sosial yang mendukung pengelolaan sampah.
 - 2) Promosikan kegiatan kompetisi berbasis pengelolaan sampah di sekolah atau universitas.
- c. Peningkatan Fasilitas Pendukung
 - 1) Sediakan tempat sampah terpilah di ruang publik untuk mempermudah implementasi kebiasaan pengelolaan sampah.
 - 2) Dorong akses yang lebih luas ke fasilitas daur ulang dengan melibatkan sektor swasta dan pemerintah.
- d. Insentif Ekonomi
 - 1) Terapkan insentif seperti diskon, cashback, atau pengurangan pajak untuk individu dan komunitas yang aktif dalam program daur ulang.
 - 2) Kembangkan kebijakan ekonomi sirkular untuk mendorong penggunaan material daur ulang.
- e. Pendekatan Teknologi dan Gamifikasi
 - 1) Buat aplikasi berbasis gamifikasi untuk melibatkan Generasi Z secara interaktif dalam kegiatan daur ulang dan pengelolaan sampah.
 - 2) Gunakan media sosial untuk mempromosikan perilaku ramah lingkungan secara viral.

4.3. Implikasi Kebijakan

Penelitian ini memberikan landasan bagi pengembangan kebijakan berbasis bukti untuk mendukung pembangunan berkelanjutan, termasuk:

- a. Peningkatan Regulasi: Pemerintah dapat memperketat regulasi tentang pemisahan sampah di tingkat rumah tangga.
- b. Kemitraan Multisektor: Kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan LSM dalam penyediaan fasilitas dan promosi program daur ulang.
- c. Penguatan Infrastruktur Hijau: Investasi dalam infrastruktur yang mendukung pengelolaan sampah berkelanjutan, seperti fasilitas daur ulang dan teknologi limbah menjadi energi (*waste-to-energy*).

Penelitian ini juga membuka peluang untuk studi lanjutan tentang faktor-faktor eksternal lain yang memengaruhi pengelolaan sampah, seperti dampak kebijakan pemerintah dan pengaruh media digital terhadap perilaku Generasi Z.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, T. (2024). Policy Paper : Strategi Pengelolaan Sampah Kota Palembang Untuk Mendukung. *Journal Of Plano Studies Volume, 1*(2), 52–61.
- Alfansyah, M. A., Fitriani, H., & Hadinata, F. (2024). Evaluasi Pengelolaan Sampah Menggunakan Climate Resilient and Inclusive Cities (CRIC) Waste Assessment Tool Kota Palembang. *JURMATEKS: Jurnal Manajemen Teknologi Dan Teknik Sipil, 7*(1), 57–68. <https://doi.org/10.30737/jurmateks.v7i1.5683>
- Anugerah, F., Mhd Rafi Yahya, & Fajar Alan Syahrier. (2024). Studi Evaluatif Pengelolaan Sampah di Kota Pekanbaru Pasca di Terbitkannya Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2014. *SUMUR- Jurnal Sosial Humaniora, 2*(2), 28–37. <https://doi.org/10.58794/sumur.v2i2.903>
- Arif, M., Sumarmi, S., Mutia, T., & Prasad, R. R. (2024). Manajemen Pengelolaan Sampah Model Tps3R Berbasis Pentahelix Untuk Mewujudkan Kota Malang Yang Berkelanjutan. *GEOGRAPHY: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan, 12*(1), 610. <https://doi.org/10.31764/geography.v12i1.22406>
- Firdausi, E. (2024). Implementasi Pengelolaan Sampah Berkelanjutan. *Jurnal Ekologi, Masyarakat Dan Sains, 5*(1), 60–65. <https://doi.org/10.55448/jp07jg04>
- Ikizoglu, B. (2024). The Development of a Zero Waste and Sustainable Waste Management Behavior Scale in Türkiye. *Sustainability (Switzerland), 16*(23). <https://doi.org/10.3390/su162310181>
- Liu, Z., Wang, S., Zhang, Y., Feng, Y., Liu, J., & Zhu, H. (2023). Artificial Intelligence in Food Safety: A Decade Review and Bibliometric Analysis. *Foods, 12*(6). <https://doi.org/10.3390/foods12061242>
- Mc Conville, J. R., Billger, M., Niwagaba, harles B., & Kain, J.-H. (2023). Assessing the potential to use serious gaming in planning processes for sanitation designed for resource recovery. *Environmental Science & Policy, 145*, 262–274. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.envsci.2023.04.002>
- Muawanah, & Mustofa, I. A. (2024). Membangun Kesadaran Lingkungan di Desa Suru : Pendekatan Partisipatif dalam Pengelolaan Sampah dan Kebersihan Berkelanjutan. *Khodimul Ummah: Journal of Community Service, 3*(1), 27–39.
- Nooraini, A. (2024). Pengelolaan Sampah Berkelanjutan melalui Pendampingan Pembuatan Pupuk Kompos dari Sampah Rumah Tangga di Desa Cileles Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang. *Civitas Consecratio: Journal of Community Service and Empowerment, 4*(1), 1–10. <https://doi.org/10.33701/cc.v4i1.3740>
- Nuni Widiarti, S., Astuti, B., Maylia, Y., Maysa Rohmah, R., Hilda, S., Zakia Aulia, S., Sulistyaningrum, D., & Kurniawan, C. (2024). Strategi Berkelanjutan dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kelurahan Mangunsari, Semarang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 28*(1), 43–49. <https://journal.unnes.ac.id/journals/index.php/abdimas/>
- Pratama, I. P. A., Krisna, I. P. M. O., & Puja, N. N. A. I. (2024). Pengolahan Sampah Berbasis Sumber dan Pembuatan Ecoenzyme di Desa. *SEVANAM JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT, 03*(01), 62–71.
- Rode, J. B., Dent, A. L., Benedict, C. N., Brosnahan, D. B., Martinez, R. L., & Ditto, P. H. (2021). Influencing climate change attitudes in the United States: A systematic review and meta-analysis. *Journal of Environmental Psychology, 76*(May), 101623. <https://doi.org/10.1016/j.jenvp.2021.101623>
- Sianturi, F. A., Sitorus, M., & Sitio, A. S. (2024). Partisipasi Masyarakat dalam Program Pengelolaan Sampah Pendekatan Kolaboratif dan Edukasi Berkelanjutan. *Keyboard Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1*.
- Tara, T. K. (2023). Kinerja Dinas Lingkungan Hidup dalam Pengelolaan Sampah Di Kota Tanjungpinang Provinsi Kepulauan Riau. *Progrm Studi Administrasi Pemerintahan Daerah, 3*(6),

<https://news.ge/anakliis-porti-aris-qveynis-momava>.

- Van, L., Hamid, N. A., Ahmad, M. F., Aizat Ahmad, A. N., Ruslan, R., & Muhamad Tamyez, P. F. (2021). Factors of single use plastic reduction behavioral intention. *Emerging Science Journal*, 5(3), 269–278. <https://doi.org/10.28991/esj-2021-01275>
- Viccaro, M., Coppola, A., D'Angelo, M. C., Genovese, F., Romano, S., & Cozzi, M. (2023). Young People Are Not All the Same! The Theory of Planned Behaviour Applied to Food Waste Behaviour across Young Italian Generations. *Sustainability (Switzerland)*, 15(20). <https://doi.org/10.3390/su152014741>
- Wu, Lingqiong, Yan Zhu, Junqing Zhai, 2021, Understanding Waste Management Behaviour among University Students in China: Environmental Knowledge, Personal Norms, and The theory of Planned Behaviour, *Frontier in Psychology*, Volume 12 - 2021 <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.771723>

Halaman Ini Dikosongkan